



SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN TIKTOK DALAM MEMUPUK MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA

Nurul Fachrunnisa^{1*}, Nuraeni², Sitti Aisyah³, Zul Astri⁴, Fitri Ramadhani⁵, Andi Citra Batari⁶, Nur Aulia Fajri⁷, Khaerun Nisa⁸, Berlian Amir⁹, Nurlely Anugrah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Muslim Maros, Maros, Indonesia

*Corresponding Author: nurulfachrunnisa@umma.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan media sosial Instagram dan TikTok tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa tetapi juga dapat membangun kebiasaan belajar yang aktif, kreatif dan inovatif selama media sosial tersebut digunakan dengan bijak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pemahaman kepada siswa-siswi sekolah SMA Negeri 03 Maros terhadap penggunaan media sosial Instagram dan TikTok dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris mereka. Kegiatan ini juga memberikan strategi-strategi yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui platform Instagram dan TikTok. Dalam kegiatan ini terdapat tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan implementasi dan tahapan evaluasi. Kegiatan inipun menghasilkan respon yang positif dari para peserta, mereka berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan mereka sebagai siswa yang tumbuh di era digital agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak yang mengarah pada pengembangan keterampilan dan potensi mereka khususnya di bidang bahasa Inggris. Media sosial kini bukan hanya alat hiburan, tetapi juga jembatan untuk pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan.

Kata Kunci: Media Sosial, Instagram, TikTok, Bahasa Inggris

Abstract

The use of social media platforms like Instagram and TikTok not only enhances students' English language skills but also fosters active, creative, and innovative learning habits, provided these platforms are used wisely. This activity aims to raise awareness among students of SMA Negeri 03 Maros regarding the use of Instagram and TikTok to boost their interest in learning English. It also offers strategies that students can implement to improve their English skills through these platforms. The activity consists of three phases: the planning phase,

DOI:
10.53491/numbay.v2i2.1355



the implementation phase, and the evaluation phase. This initiative has received positive feedback from participants, who stated that it was highly beneficial and relevant to their experiences as students growing up in the digital era. It also emphasized the importance of using social media responsibly to enhance their skills and potential, particularly in English. Social media is no longer just a tool for entertainment but has become a bridge to more dynamic and relevant learning opportunities.

Keywords: Social Media, Instagram, TikTok, English

PENDAHULUAN

Di era digital sekarang ini, penggunaan media sosial telah menjadi fenomena yang signifikan yang terjadi dikalangan semua orang khususnya anak-anak yang menjadi peserta didik di bangku sekolah. Dari begitu banyaknya platform media sosial yang ada saat ini, diantaranya ada Instagram dan TikTok yang mempunyai pengguna terbanyak. Kedua platform ini juga telah menjadi topik yang menarik perhatian dalam konteks pendidikan modern. Kedua platform ini menawarkan pendekatan inovatif dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital.

TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek yang menarik. Penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang efektif. Konten yang dibuat oleh para kreator di TikTok sering kali dikemas dengan cara yang menyenangkan dan informatif, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar (Bahri et al., 2022). Selain itu, penggunaan tagar seperti #samasabelajar membantu siswa menemukan konten-konten edukatif yang relevan, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Bahri et al., 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa konten edukasi bahasa Inggris di TikTok dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pengucapan mereka (Sari et al., 2024).

TikTok, dengan format video pendeknya, menawarkan cara yang menarik untuk menyampaikan konten edukatif. Penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur TikTok dapat dimanfaatkan sebagai strategi pedagogis yang efektif dalam kelas bahasa Inggris, dengan meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif (Susanto & Suparmi, 2024; Tan et al., 2022). Dengan konten yang bervariasi dan mudah diakses, siswa dapat belajar bahasa Inggris dalam suasana yang santai dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Lim et al., 2023).

Selain TikTok, platform sosial media lainnya yang populer adalah Instagram. Platform ini juga sangat efektif untuk pembelajar khususnya bahasa Inggris. Dengan fitur-fitur seperti Stories dan IGTV, pengguna dapat mengakses berbagai konten edukatif,

termasuk video, gambar, dan infografis yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris. Konten visual yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep bahasa Inggris dengan lebih baik dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Putra et al., 2023). Disamping itu, melalui fitur Stories dan IGTV, siswa dapat menemukan materi pembelajaran yang menarik dan relevan, yang dapat membantu mereka memahami konsep bahasa dengan lebih baik (Chinnappan et al., 2023; Noviyanti & Franscy, 2021). Dan juga, interaksi sosial yang terjadi di Instagram memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis (Tran, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran dan membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam penguasaan bahasa (Albiladi & Abdeen, 2021; Yi, 2024). Kedua platform ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan kecepatan belajar mereka sendiri. Dengan demikian, siswa dapat mengeksplorasi keterampilan bahasa Inggris mereka tanpa tekanan, yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Hairul & Nurhayati, 2023; Suadi, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, sosialisasi terkait penggunaan media sosial terkhusus pada platform Instagram dan TikTok yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini berfokus pada pembelajaran yang memungkinkan menarik minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Kegiatan ini menyasar para siswa-siswi sekolah menengah, oleh karena itu, kegiatan ini akan dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 3 Maros. Kegiatan ini bertujuan agar para siswa mampu menggunakan platform media sosial dengan bijak dan bermanfaat sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan.

METODE

Kegiatan ini berbentuk sosialisasi kepada siswa dalam menggunakan platform media sosial Instagram dan TikTok untuk memupuk minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 03 Maros. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari pada tanggal 20 November 2024 dan diikuti oleh siswa-siswi SMA Negeri 03 Maros. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Adapun penjelasan yang lebih rinci dari tahapan-tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan ini meliputi perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa SMA Negeri 03 Maros dan pemberitahuan ke sekolah terkait kegiatan yang dilaksanakan. Tahapan ini juga termasuk mengurus surat perizinan untuk mengadakan sosialisasi kepada para siswa serta pemberitahuan ke siswa-siswi untuk hadir dalam kegiatan PKM ini.

2. Tahapan implementasi ini meliputi proses kegiatan yang diselenggarakan di sekolah SMA Negeri 03 Maros. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas dengan durasi 1 jam 15 menit. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama diawali dengan moderator membuka acara dan memberikan kuis kepada siswa untuk meningkatkan mood siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Sesi kedua, moderator membacakan CV dari pembicara dan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan sosialisasi terkait penggunaan media sosial Instagram dan TikTok dalam memupuk minat belajar bahasa Inggris siswa. Sesi ketiga adalah sesi diskusi tanya jawab peserta siswa kepada pemateri dan dilanjutkan dengan pemateri memperlihatkan konten-konten edukatif terkait pembelajaran bahasa Inggris yang ada di platform media sosial Instagram dan TikTok. Saat konten-konten edukatif diperlihatkan ke siswa, pemateri juga mengajak siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat pada konten tersebut.
3. Tahapan evaluasi pada kegiatan ini meliputi proses pengukuran kepuasan siswa terkait kegiatan PKM ini. Terdapat beberapa pertanyaan yang dapat memperlihatkan kepuasan yang dirasakan oleh siswa dalam memperoleh materi. Pertanyaan-pertanyaan ini dikemas dalam bentuk *Google Form* sehingga para siswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan secara langsung menggunakan handphone masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan lancar yang dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2024 di sekolah SMA Negeri 03 Maros. Pemateri menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada para peserta.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Diawali dengan pemateri menyuguhkan alasan penting mengapa siswa harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik di era digital sekarang ini. Kemudian, pemateri memberikan penjelasan terkait platform media sosial Instagram dan TikTok yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Setelah itu, pemateri memberikan

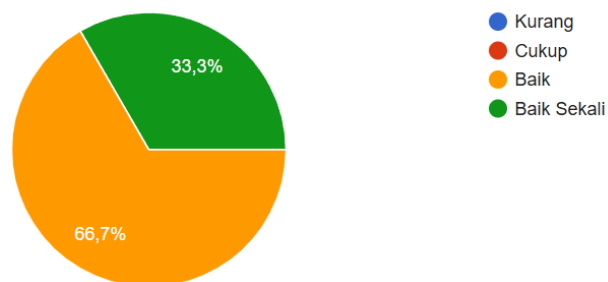


strategi-strategi jika ingin belajar bahasa Inggris menggunakan platform tersebut.

Gambar 2. Sesi Diskusi

Setelah pemaparan materi, sesi berikutnya adalah diskusi antara pemateri dan peserta. Peserta terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diperlihatkan dalam *slide Power Point*. Pemateri juga memberikan informasi akun konten edukatif pembelajaran bahasa Inggris yang dapat siswa ikuti pada platform media sosial Instagram dan TikTok.

Kefektifan pelaksanaan kegiatan ini dievaluasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan tim pengabdian dalam bentuk *Google Form* kepada para peserta siswa SMA Negeri 03 Maros. Hal ini dilakukan sebagai bahasa evaluasi tim pengabdian untuk membuat kegiatan berikutnya dan guna melihat kepuasan serta respon peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Peserta

Gambar diatas menunjukkan hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan. Sebanyak 66,7% peserta berpendapat baik sekali dan 33,3% peserta yang mengatakan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapat respon yang positif oleh para peserta. Salah satu peserta juga berpendapat bahwa kegiatan ini sangat relevan bagi mereka yang dapat berpotensi meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris sekaligus membangun keterampilan digital secara positif. Setelah kegiatan diskusi dan evaluasi peserta dilakukan, kegiatan inipun diakhiri dengan sesi foto bersama oleh pemateri dan para peserta siswa sekolah SMA Negeri 03 Maros.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada PKM ini dapat memberikan pemahaman bahwa kedua platform Instagram dan TikTok dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan menarik. Melalui fitur-fitur yang disajikan oleh kedua platform ini, siswa dapat belajar bahasa Inggris secara menyenangkan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Disamping itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya menggunakan media sosial secara bijak, dengan fokus pada konten edukatif dan menjaga etika digital saat berinteraksi di platform tersebut. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat terus memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka sekaligus membangun kebiasaan belajar yang inovatif dan aktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian haturkan kepada kepala Sekolah SMA Negeri 03 Maros beserta jajarannya yang telah memberika izin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga diberikan kepada para peserta siswa-siswa SMA Negeri 03 Maros yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Albiladi, W. S., & Abdeen, F. H. (2021). Toward an Understanding of Social Media Use in English Teaching and Learning: English Language beyond Traditional Classrooms. *Journal of Education and Practice*, 12(35), 30.
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 120–130. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i01.525>
- Chinnappan, S., Bushrah, S., Rajim, R. P., Charunin, W., & Hashim, H. (2023). Investigating the Use of Social Media as Language Learning Strategies among the Lower Secondary ESL Learners to Enhance Speaking Skills. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(7), 616–628.
- Hairul, M. A., & Nurhayati, N. (2023). Students' Perception on the Use of Social Media in Learning English at Tadulako University. *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 10(1), Article 1.
- Lim, G. F. C., Zakaria, N., Zawawi, N. A. W. A., & Sulaiman, N. A. (2023). Investigating The Roles of Social Media on Attitudes of Secondary School English Language Learners. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3), 2155–2191.
- Noviyanti, A., & Franscy. (2021). The Role of Social Media on The Student's English Learning Achievement. *Dialectical Literature and Educational Journal*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.51714/dlejpancasakti.v6i1.48.pp.10-19>
- Putra, A. D., Yuhana, Y., Fathurrohman, M., & Muhyidin, A. (2023). Hasil Review Literasi— Analisa Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Era Modern. *BUANA ILMU*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.36805/bi.v8i1.6005>
- Sari, S. M., Rosmilawati, I., & Haila, H. (2024). Pemanfaatan Konten Edukasi Bahasa Inggris pada Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Pronunciation Peserta Kursus BBC Kota Serang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i1.399>
- Suadi, S. (2022). English Morphological Awareness of EFL University Students during Blended Learning Implementation. *Pioneer: Journal of Language and Literature*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.36841/pioneer.v14i1.1660>
- Susanto, A. K., & Suparmi, S. (2024). Exploring EFL Students' Perspectives: The Role of TikTok in Enhancing English Language Skills. *Journal of English for Academic and Specific Purposes (JEASP)*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/jeasp.v7i1.26937>

Nurul Fachrunnisa^{1*}, Nuraeni², Sitti Aisyah³, Zul Astri⁴, Fitri Ramadhani⁵, Andi Citra Batari⁶, Nur Aulia Fajri⁷, Khaerun Nisa⁸, Berlian Amir⁹, Nurlely Anugrah¹⁰

Tan, K. H., Rajendran, A., Muslim, N., Alias, J., & Yusof, N. A. (2022). The Potential of TikTok's Key Features as a Pedagogical Strategy for ESL Classrooms. *Sustainability*, 14(24), 16876. <https://doi.org/10.3390/su142416876>

Tran, D. T. (2023). Tiktok's effect on english vocabulary learning: An empirical study of English major curriculum. *Revista de Gestão e Secretariado*, 14(10), 18576–18592. <https://doi.org/10.7769/gesec.v14i10.2869>

Yi, L. (2024). Exploring Spoken English Instruction in the Post-Pandemic Landscape: Assessing Social Media's Role, Challenges, and Prospects in China. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 32, 190–195. <https://doi.org/10.54097/azx8ff34>